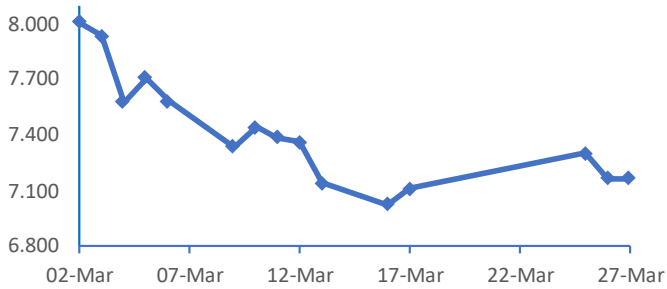
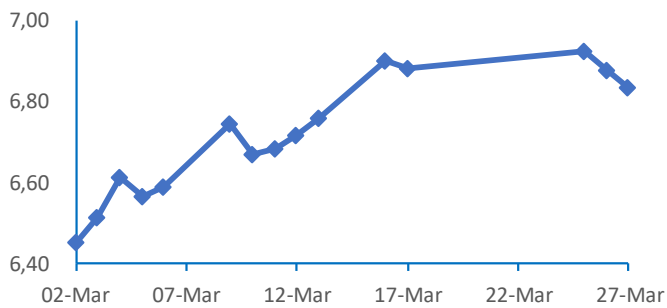


Jakarta Composite Index (1 Month)



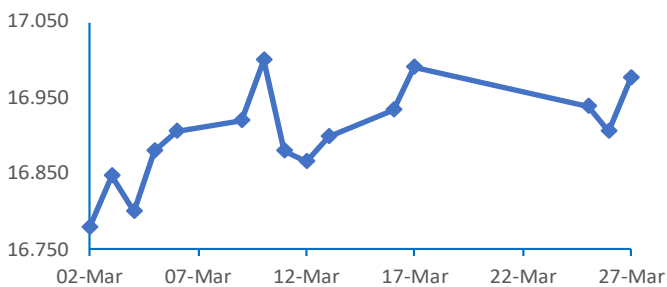
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



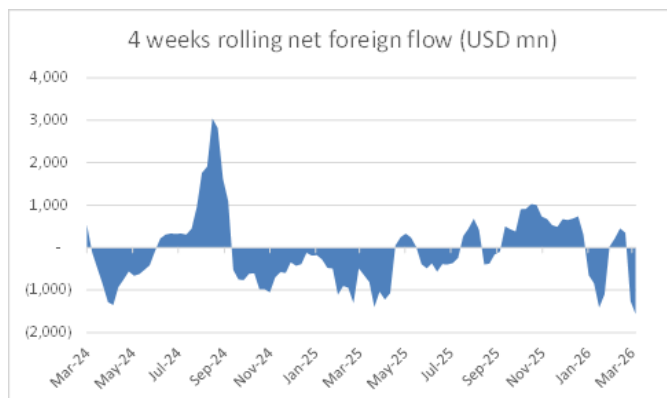
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup menguat pada periode 27 Maret hingga 2 April sebelum libur Jumat Agung, dimana S&P500 dan Dow Jones mengalami peningkatan masing-masing +3,4% dan +3,0% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup melemah -1,0% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu masih diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik di tengah negosiasi antara US dan Iran dimana dalam konferensi pers terakhir presiden Trump tidak memberikan komentar de-eskalasi. Hal ini mendorong peningkatan harga minyak mentah, namun *Fed Chair Powell* memberikan komentar bahwa inflasi masih dalam kondisi terkendali dan belum perlu melakukan peningkatan suku bunga dari peningkatan harga minyak.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -1,0% WoW dengan pelemahan terdalam terlihat pada sektor transportasi & logistik dan sektor finansial yang ditutup melemah masing-masing -3,6% dan -2,2% WoW. Sementara itu, kinerja terbaik ditunjukkan oleh sektor *consumer cyclical* (+6,6% WoW) dan industrial (+3,3% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID FX reserve, US initial jobless claims, US GDP, US CPI, CN CPI*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,2% WoW) pada Kamis lalu ke level Rp17.000/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY sedikit melemah sebesar 0,1% WoW dan ditutup di level 100.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan *yield* bergerak turun sebesar -3bp hingga -21bp di sepanjang tenor. Tenor 5–10 tahun mencatatkan penurunan paling signifikan, yaitu sekitar -16bp hingga -21bp, sementara tenor di bawah 5 tahun dan di atas 15 tahun mengalami penurunan yang lebih terbatas di kisaran -4bp hingga -5bp. Penguatan pasar obligasi didorong oleh aksi beli SBN, seiring dengan *bullish rally* pada pasar UST di tengah minggu, setelah Presiden AS Donald Trump menyampaikan sinyal bahwa konflik dengan Iran berpotensi berakhir dalam 2–3 minggu ke depan. Sentimen tersebut meningkatkan *risk-on appetite* global dan mendorong penurunan *yield* secara luas. Per 2 April 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,65% (-21bp).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp58,2 triliun, atau naik dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp50,9 triliun. Penawaran terbesar datang dari FR109 (5 tahun) dan FR108 (10 tahun) yang mencatatkan lebih dari 50% dari total penawaran. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp40 triliun, di atas target awal yang sebesar Rp36 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 1 April 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 852,8 triliun atau 12,60% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS juga bergerak menguat minggu lalu dimana UST *yield* bergerak turun sebesar -6bp hingga -9bp di sepanjang tenor. UST *yield* bergerak turun pada awal minggu 30 Maret–3 April seiring meningkatnya permintaan *safe-haven* akibat optimisme de-eskalasi konflik Iran setelah Presiden AS Donald Trump menyampaikan bahwa konflik berpotensi berakhir dalam 2–3 minggu.

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.04%	5.39%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	4.76%	3.48%
ID Reserve	USD 155Bn	USD 152Bn
Current Account	USD 4.0Bn	USD -2.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	-1.84	-5.01
Consumer Cyclical	6.58	-15.35
Consumer Non-Cyclical	2.28	-8.16
Energy	-1.52	-17.86
Finance	-2.23	-13.03
Healthcare	-0.12	-12.94
Infrastructure	-1.85	-28.79
Misc. Industry	3.35	-13.46
Property	-0.30	-21.73
Technology	-0.54	-20.97
Transportation	-3.57	-6.79

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-4.77	-28.69
Bond Flow*	3.09	-23.81

* As of 1 April 2026

Namun, penurunan *yield* tersebut tidak bertahan lama, dimana *yield* kembali naik di akhir minggu setelah rilis data tenaga kerja AS yang lebih kuat dari ekspektasi, mencerminkan volatilitas pasar yang masih tinggi. Per 3 April 2026, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,34% (-9bp WoW).

Global News

- *Manufacturing PMI* China tercatat sebesar 50,4 pada bulan Mar-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 50,1 dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 49.
- *Non-manufacturing PMI* China tercatat sebesar 50,1 pada bulan Mar-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 49,9 dan lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 49,5.
- *JOLTS job openings* AS tercatat sebesar 6.882 juta pada bulan Feb-26, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 6.890 juta dan lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 7.240 juta.
- Penjualan ritel inti AS tercatat sebesar 0,5% MoM pada bulan Feb-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar 0% MoM.
- *PMI manufaktur* AS tercatat sebesar 52,3 pada bulan Mar-26, sedikit lebih rendah dibanding ekspektasi pasar sebesar 52,4 namun lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 51,6.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 202 ribu pada pekan lalu, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 212 ribu dan periode sebelumnya sebesar 211 ribu.
- *Nonfarm payroll* AS tercatat naik sebesar 178 ribu pada bulan Mar-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 65 ribu dan periode sebelumnya yang turun sebesar 133 ribu.
- *Unemployment rate* AS tercatat sebesar 4,3% pada bulan Mar-26, lebih rendah dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 4,4%.
- *PMI services* AS tercatat sebesar 49,8 di bulan Mar-26, lebih rendah dari ekspektasi pasar akan *PMI ekspansif* sebesar 51,1 dan periode sebelumnya sebesar 51,7.

Domestic News

- Inflasi Indonesia tercatat sebesar 3,48% YoY pada bulan Mar-26, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 3,6% YoY dan dari periode sebelumnya sebesar 4,76% YoY.
- Neraca dagang Indonesia tercatat surplus sebesar USD 1,28 miliar pada bulan Feb-26, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar surplus USD 1,55 miliar namun lebih tinggi periode sebelumnya sebesar surplus USD 960 juta.

Calendar

April 2026

1-Apr	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Employment Change
	US PMI
2-Apr	US Initial Jobless Claims
3-Apr	US NFP
	US Unemployment
	US PMI
8-Apr	ID Foreign Reserves
9-Apr	US Initial Jobless Claims
	US FOMC Meeting Minutes
	US GDP
10-Apr	CN CPI
	US CPI
	US Consumer Sentiment
14-Apr	CN Trade Balance
	US PPI

16-Apr	US Initial Jobless Claims
	CN GDP
20-Apr	CN Interest Rate
22-Apr	ID Interest Rate
23-Apr	US Initial Jobless Claims
	US PMI
24-Apr	US Consumer Sentiment
30-Apr	CN PMI
	US Interest Rate

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.